

## UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI *LESSON STUDY* DI KELAS V SD NEGERI LAMPAGEU ACEH BESAR

Wihil Mina, Israwati, Linda Vitoria

Universitas Syiah Kuala

[Wihilmina94@gmail.com](mailto:Wihilmina94@gmail.com)

### ABSTRAK

Dalam konteks interaksi belajar mengajar di kelas siswa kurang mandiri, penelitian ini berupaya mengungkapkan upaya peningkatan kemandirian belajar siswa melalui *lesson study*. Secara khusus penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui peningkatan kemandirian belajar siswa melalui *lesson study* di kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar dan (2) untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran melalui *lesson study* di kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar, sebanyak 15 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pelaksanaan *lesson study* dimulai dari tanggal 05 september 2016 sampai 19 september 2016. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi aktifitas siswa dan wawancara guru. Teknik pengumpulan data menggunakan statistic sederhana untuk melihat atau mencari nilai rata-rata jawaban responden. Berdasarkan hasil analisis data observasi belajar siswa memperoleh nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebanyak 2,896, kedua 3,413, dan ketiga sebanyak 3,6928. Analisis nilai rata-rata sudah ada peningkatan kemandirian belajar siswa pada setiap pertemuan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa senang dan sangat bersemangat dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar sangat antusias dan bersemangat, sehingga interaksi proses belajar mengajar dapat berlangsung seperti yang diharapkan.

**Kata Kunci:** Kemandirian Belajar Siswa, *Lesson Study*

### PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah banyak faktor yang harus diperhatikan seperti: pendidik (guru), siswa, sarana dan prasarana, laboratorium dan kelengkapannya, lingkungan, dan manajemennya. Guru dan siswa

merupakan dua komponen utama, yang berperan aktif dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran

Belajar mandiri dapat diartikan sebagai kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki (Mudjiman, 2008: 7)

Faktor kemandirian belajar dapat pula dipengaruhi oleh adanya metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Metode yang konvensional seperti menjelaskan materi secara abstrak, hafalan materi, mencatat dan ceramah dengan komunikasi satu arah. Dalam menumbuh kembangkan kemandirian belajar siswa harus mampu mengoptimalkan kecerdasan baca-tulis, membangun lingkungan belajar serta mengevaluasikan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran (Lipton dan Hubble, 2005:15).

Berdasarkan observasi awal di kelas V SD Negeri Lampageu pada semester ganjil Tahun ajaran 2015/2016 tampak siswa tidak atau kurang mandiri dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat mengerjakan latihan atau tugas individu, siswa banyak bertanya dan bergantung pada temannya. Sehingga selama proses belajar mengajar siswa cenderung pasif saat mengikuti pembelajaran.

Oleh sebab itu, maka peneliti ingin meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui *lesson study*, untuk melatih siswa berani mengemukakan pendapat, aktif, kreatif, dan dapat meningkatkan kemandirian dalam proses belajar, serta dapat mencapai ketuntasan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana peningkatkan kemandirian belajar siswa melalui *Lesson Study* di kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar?
2. Bagaimana aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan *Lesson Study* sebagai upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa?

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan kemandirian belajar siswa melalui *Lesson Study* di kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran melalui *Lesson Study* di kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peningkatan kemandirian belajar siswa melalui *Lesson Study*, diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang berprofesional, dengan harapan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang di ajarkan.

2. Bagi Peserta didik

Agar dapat lebih mudah memahami materi yang di ajarkan dan dapat meningkatkan kemandirian belajar dalam proses pembelajaran.

Santrok (2003:116) mengatakan “kemandirian kembali menjadi perhatian utama di masa remaja di mana pada masa ini terjadi perubahan social, fisik, dan

kognitif dalam diri remaja”. Untuk itu remaja yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama harus mampu bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukannya dan siap mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.

“*Lesson study* adalah model pembinaan profesi pendidikan melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkesinambungan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar” (Trobrini dan Mustofa 2013:316).

Manfaat dari kegiatan *lesson study* yaitu (1) guru dapat mendokumentasikan kemajuan kinerjanya, (2) guru dapat memperoleh *feedback* dari teman sejawatnya, dan (3) guru dapat mempublikasikan dan meyebarkan hasil akhir dari *lesson study* yang telah dilakukannya (Rusman, 2011:380).

Menurut (Susilo, dkk., 2009) *Lesson study* memiliki tiga tahapan berikut ini dijelaskan secara ringkas tentang tiga tahapan dalam pelaksanaan *lesson study*.

1. Tahap perencanaan (*Plan*), bertujuan menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan peserta didik secara efektif dan membangkitkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.
2. Tahap pelaksanaan (*Do*), dimaksudkan untuk menerapkan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Salah satu anggota kelompok lainnya mengamati.
3. Tahap pengamatan dan refleksi (*See*), dimaksudkan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Guru bertugas sebagai pengajar pengawali diskusi dengan menyampaikan kesan dan pemikirannya mengenai pelaksanaan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. “Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” (Moleong, 2007:4). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana peneliti dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu dengan memaparkan gambaran serta penjelasan secara sistematis mengenai data-data yang diperoleh dalam penelitian, sifat-sifat antara fenomena yang diselidiki berdasarkan rumusan masalah.

“Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variable penelitian diperoleh” (Arikunto, 2010:14). Jadi dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri Lampageu Aceh Besar yang berjumlah 15 orang. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Lampageu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dengan jumlah subjek 15 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi aktifitas peserta didik dan hasil wawancara guru. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat aktifitas belajar siswa, kemandirian belajar siswa Selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi diberikan kepada guru pengamat yaitu tim lesson study. Wawancara digunakan untuk memperkuat hasil dari observasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan *lesson study* dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan upaya meningkatkan kemandirian belajar peserta didik. Dengan melaksanakan *lesson study*, wawasan guru akan berkembang dan lebih termotivasi untuk selalu berinovasi yang selanjutnya akan menjadi guru yang professional.

Berdasarkan analisis observasi aktifitas belajar peserta didik pada pertemuan pertama, dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata 2,896 dan aktifitas belajar peserta didik pada pertemuan kedua diperoleh sebesar 3,413 dan yang terakhir pada pertemuan yang ketiga aktifitas belajar peserta didik diperoleh hasil 3,6928. Selain untuk mengetahui aktifitas belajar peserta didik, peneliti ini juga menganalisis ketuntasan belajar peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemandirian belajar peserta didik melalui *lesson study* berdampak positif dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik pada pembelajaran kegiatan *lesson study*.

Upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui *lesson study* yang diterapkan pada kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar juga mendapat respon positif dari guru yang menjadi tim observasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik menyambut positif adanya upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui *lesson study*. Dalam hal ini siswa sangat antusias dan senang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan *lesson study*. Upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui *lesson study* yang diterapkan pada kelas V SD Negeri Lampageu Aceh Besar juga mendapat respon positif dari guru yang menjadi tim observasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil observasi aktifitas peserta didik dari pertemuan pertama sampai bertemuan ketiga, terlihat sangat antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Nilai rata-rata aktifitas peserta didik pada pertemuan pertama adalah 2,896, dan pada pertemuan kedua adalah 3,413, dan pada pertemuan yang terakhir yaitu pertemuan yang ketiga adalah 3,6928.
2. Keteuntasan belajar dalam upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui *lesson study* memperoleh nilai KKM pada yang diharapkan. Hal ini disebabkan peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan dapat menguasai konsep materi pembelajaran.
3. Upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui *lesson study* mendapatkan tanggapan positif dari guru dan siswa hal ini di peroleh dari hasil wawancara guru terhadap kemandirian belajar siswa. Menunjukkan siswa senang dan sangat bersemangat dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
4. Aktifitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan *lesson study* sebagai upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa terlihat bahwa pelaksanaan *lesson study* ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan untuk melakukan perubahan dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Asrori Mohammad. 2004. *Psikologi remaja perkembangan peserta didik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Krisnawan. 2010. *Penerapan Metode Lesson Study Dalam Pembentukan Pendidikan yang Berkarakter*. KTI. FKIP. Surakarta Universitas Sebelas Maret.
- Lipton, Moh. 2005. *Menumbuh Kembangkan Kemandirian Belajar Siswa*. Yogyakarta: PT. Indeks.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.
- Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- Munandar, Utami. 2005. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Rusman. 2011. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santrok, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Soemanto Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subliyanto. 2011. *Kemandirian Belajar*. (<http://subliyanto.blogspot.com>)
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsinto.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.